

BAB 3

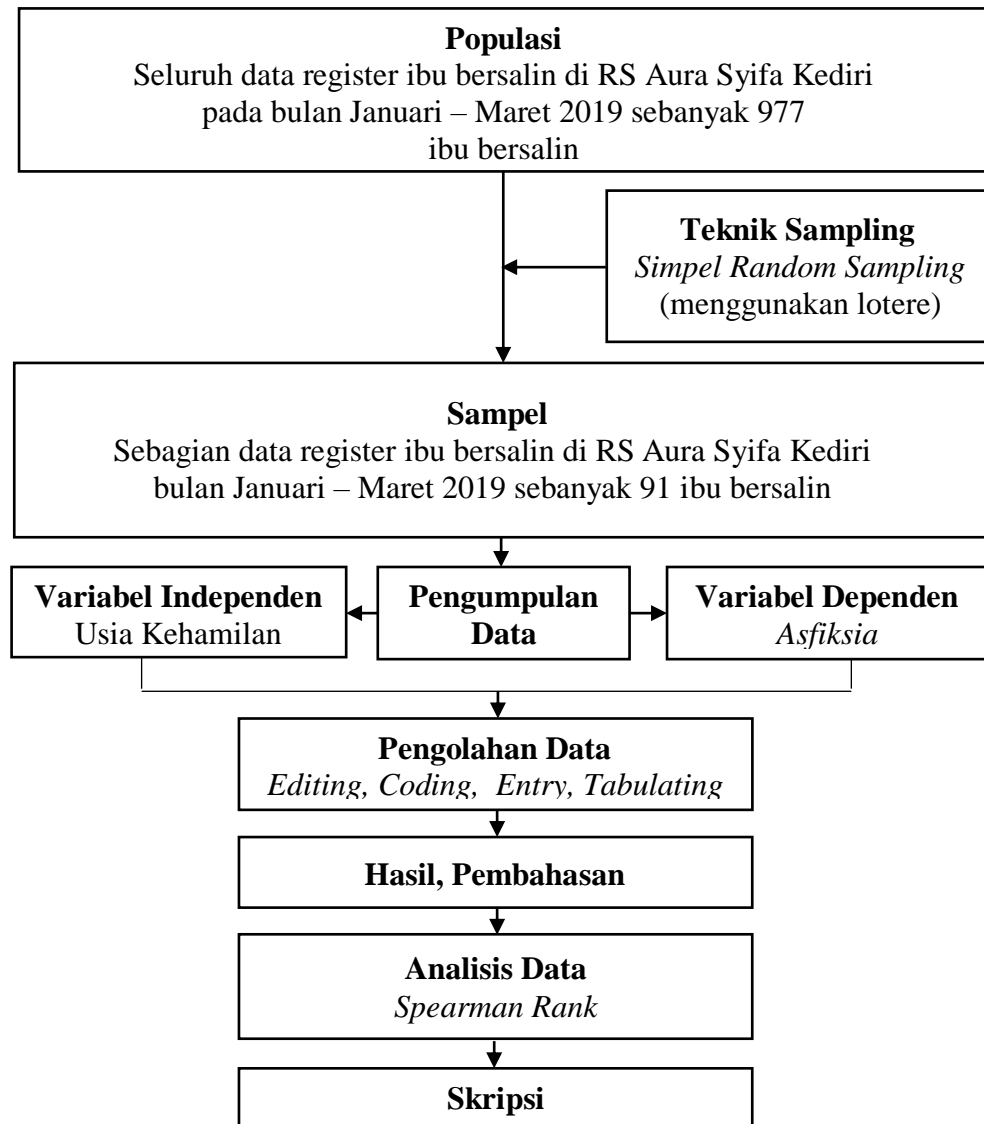
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan metode *analitik korelasional* yang mengkaji hubungan usia kehamilan dengan kejadian asfiksia bayi baru lahir. Menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, yaitu suatu penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel bebas dan variabel tergantung yang hanya dilakukan satu kali dan pada satu saat (Yasril, 2009).

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional yaitu langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang berbentuk kerangka atau alur penelitian. Penulisan kerangka operasional disajikan dalam bentuk alur penelitian mulai dari desain hingga analisis data (Hidayat, 2009).



Gambar 3.1 Kerangka Operasional hubungan antara usia kehamilan dengan kejadian Asfiksia pada bayi baru lahir di RS Aura Syifa Kediri

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu keseluruhan dari elemen/subyek yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data register ibu bersalin di RS Aura Syifa Kediri pada bulan Januari – Maret 2019.

Berdasarkan hasil pengambilan data awal didapatkan jumlah ibu bersalin di RS Aura Syifa Kediri pada bulan Januari sampai Maret 2019 sebanyak 977.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat diselidiki ataupun diukur. Unit dari sampel sama dengan unit populasi ataupun juga tidak sama (Nursalam, 2008). Dari populasi tersebut akan dilakukan pengukuran agar mendapat sampel yang tidak terlalu besar.

Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi, peneliti menggunakan rumus Slovin (Notoatmojo, 2012).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

e = persentase kesalahan yang ditolerir dalam pengambilan sampel 10% (0,1); 5% (0,05); 1% (0,01). Dalam penelitian ini menggunakan e= 10% (0,1)

Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebagian data register ibu bersalin di RS Aura Syifa Kediri pada bulan Januari – Maret 2019, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{977}{1 + 977 (0,1)^2}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{977}{1+ 977 (0,01)} \\ &= \frac{977}{1+9,77} \\ &= \frac{977}{10,77} \\ &= 90,71 \text{ dibulatkan menjadi } 91 \text{ responden} \end{aligned}$$

Dari perhitungan besar sampel menggunakan rumus Slovin didapatkan hasil 91 responden ibu yang bersalin di RS Aura Syifa Kediri.

3.3.3 Sampling

Sampling merupakan teknik pengumpulan data dengan menyeleksi porsi dalam populasi sehingga dapat mewakili populasi. Tekniknya dengan cara mengambil sampel sehingga memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan subyek yang diteliti (Nursalam, 2008). Disini peneliti menggunakan teknik *probability sampling* yaitu semua subyek dalam populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel. Pengambilan sampelnya menggunakan *Simpel random sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang populasi dari penelitian tersebut memiliki peluang yang sama menjadi sampel (Yasril, 2009).

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan aplikasi undian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti mencatat semua nomor rekam medik ibu bersalin bulan Januari – Maret tahun 2019 yang tercatat dalam buku register ruang bersalin di RS Aura Syifa Kediri berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi
- b. Peneliti memberi nomor urut pada setiap nomor rekam medik ibu bersalin
- c. Peneliti menggunakan aplikasi “*random number suite*” di android yang telah di download sebelumnya untuk membantu peneliti mendapatkan responden. Atur aplikasi undian agar bisa mencakup sejumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 977.
- d. Siapkan lembar cek list untuk menandai nomor yang keluar dari undian sehingga dapat dijadikan responden.
- e. Peneliti melakukan pengundian dengan memencet sebanyak 4x pada aplikasi “*random number suite*” karena sekali pencet muncul 25 nomor secara acak. Apabila ada nomor yang sama peneliti tidak menuliskannya dan melanjutkan mengundi sampai mendapatkan total 91 nomor undian.
- f. Peneliti menuliskan nomor undian yang keluar ke dalam lembar cek list.

- g. Peneliti menyesuaikan nomor undian yang keluar dengan nomor urut rekam medik responden. Setelah sesuai, tulis nomer rekam medik responden di dalam lembar cek list.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan suatu karakteristik umum subjek penelitian dari populasi yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini menggunakan kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Data semua ibu bersalin pervaginam maupun SC yang tertulis dalam buku register ruang bersalin di RS Aura Syifa Kediri bulan Januari – Maret 2019

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau tidak memasukkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai alasan (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini menggunakan kriteria eksklusi sebagai berikut:

- a. Ibu bersalin dengan IUFD
- b. Data dalam buku register ibu bersalin yang mempunyai catatan yang tidak lengkap di RS Aura Syifa Kediri bulan Januari – Maret 2019.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu suatu upaya terperinci dari konsep penelitian sehingga unsur-unsur yang diteliti menjadi jelas (Nursalam, 2008).

3.5.1 Variabel Independen / Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang sifatnya mempengaruhi. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah usia kehamilan.

3.5.2 Variabel Dependen / terikat

Variabel terikat adalah suatu variabel yang sifatnya dipengaruhi.

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah asfiksia.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kategori
Variabel independen						
1.	Usia Kehamilan	Masa sejak bertemunya sel telur dengan sel sperma sampai terjadinya kelahiran, yang dihitung berdasarkan HPHT ibu, yang tercatat dalam diagnosis	Melihat usia kehamilan ibu yang tertulis dalam buku register ibu bersalin sebagai diagnosis di RS Aura Syifa Kediri	Buku register pasien	Ordinal	1. <i>Pre term</i> (UK 22-37 minggu) 2. <i>Aterm</i> (UK 38-42 minggu) 3. <i>Post term</i> (UK >42 minggu)
Variabel dependen						
2.	Asfiksia	Kondisi bayi tidak segera bernafas secara spontan dan teratur setelah lahir, sehingga kadar oksigen menurun dan kadar karbon dioksida meningkat, yang tercatat dalam diagnosis	Hasil penilaian APGAR bayi yang ditulis dalam buku register bayi sebagai diagnosis di RS Aura Syifa Kediri	Buku register pasien	Ordinal	1. Asfiksia ringan (AS 7-10) 2. Asfiksia sedang (AS 4-6) 3. Asfiksia Berat (AS 0-3)

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Bersalin RS Aura Syifa Kediri.

3.7.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2019.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data atau biasa disebut instrumen penelitian adalah suatu cara atau alat yang bertujuan untuk mengumpulkan data dalam penyusunan penelitian (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen catatan medis pasien, alat tulis, buku catatan, lembar *chek-list*.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh peneliti dari buku register pasien yang melahirkan bayinya di RS Aura Syifa Kediri pada tahun 2019. Data - data sekunder tersebut diperoleh melalui berbagai tahap sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan ijin kepada Kepala Program Studi D IV Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang pada tanggal 10 Mei 2019.
2. Peneliti mengajukan ijin kepada Direktur RS Aura Syifa Kabupaten Kediri.
3. Peneliti menerima balasan surat ijin penelitian dari Direktur RS Aura Syifa Kabupaten Kediri pada tanggal 14 Mei 2019.

4. Peneliti mengajukan ijin dengan memberikan surat ijin penelitian kepada kepala ruangan bersalin untuk melakukan pengambilan data awal.
5. Peneliti meminta ijin untuk meminjam buku register ibu bersalin untuk dicatat.
6. Peneliti mencatat semua ibu bersalin yang tercatat dalam buku register ruang bersalin di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri pada bulan Januari sampai Maret 2019 berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi
7. Setelah didapatkan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, Peneliti memberi nomor urut pada setiap nomor rekam medik ibu bersalin untuk dijadikan nomor undian
8. Peneliti melakukan pengundian untuk mendapatkan sampel yang telah ditentukan sebelumnya.
9. Nomor yang keluar dari undian dicatat dalam lembar *check-list*.
10. Peneliti mengidentifikasi apakah ada hubungan usia kehamilan dengan kejadian asfiksia bayi baru lahir.

3.10 Metode Pengolahan Data

Metode pengolah data dengan menggunakan program komputer dengan tahapan sebagai berikut (Hidayat, 2009):

3.10.1 Editing

Editing merupakan hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan yang perlu dilakukan penyuntingan/diedit terlebih dahulu (Notoadmojo, 2012). Kegiatan ini dilakukan saat dilapangan

sehingga dapat segera diperbaiki apabila ada kekurangan atau ketidak sesuaian.

3.10.2 *Coding*

Coding dilakukan setelah semua data di edit, kemudian dilakukan pengkodean/*coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoadmojo, 2012). Di penelitian ini setiap kategori dalam variabel menggunakan kode sebagai berikut:

Variabel usia kehamilan :

1 = *preterm*

2 = *aterm*

3 = *post term*

Variabel asfiksia :

4 = asfiksia ringan

5 = asfiksia sedang

6 = asfiksia berat

3.10.3 *Entry* (Memasukan data)

Yaitu kegiatan mengisi jawaban dari responden dalam bentuk kode di dalam kolom/kotak lembar kode atau kartu kode kemudian dimasukkan kedalam program atau *software* komputer (Notoadmojo, 2012). Disini peneliti memasukan data ke aplikasi komputer untuk dianalisis.

3.10.4 Tabulasi

Membuat tabel distribusi variabel sesuai tujuan penelitian atau alur yang diinginkan peneliti (Notoatmodjo, 2012). Dalam langkah ini peneliti memasukkan hasil pengolahan data ke dalam tabel distribusi dari setiap variabel yaitu usia kehamilan berisi data jumlah ibu bersalin *pre term*, *aterm*, dan *post term* dihubungkan dengan bayi baru lahir dengan asfiksia ringan, sedang, atau berat.

3.11 Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012).

3.11.1 Analisis Univariat (analisis deskriptif)

Tujuan analisis univariat adalah untuk menjelaskan karakteristik dari setiap variabel dan menghasilkan distribusi frekuensi serta persentase dari masing-masing variabel (Notoatmojo, 2012). Pada analisis ini menggunakan perhitungan untuk menganalisis masing-masing variabel dependen dan variabel independen. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase data

X : Jumlah nilai yang didapat

n : Jumlah seluruh responden

Dari hasil analisis data usia kehamilan dengan asfiksia bayi baru lahir menggunakan rumus diatas, dapat diinterpretasikan dalam bentuk tabel distribusi menggunakan skala kualitatif sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi Hasil Analisis Univariat

Persentase (%)	Interpretasi
100	Seluruhnya
76 - 99	Hampir seluruhnya
51 - 75	Sebagian besar
50	Setengahnya
26 - 49	Hampir setengahnya
1 - 25	Sebagian kecil
0	Tidak sama sekali

(Sumber : Sugiyono, 2015)

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan setelah diketahuinya hasil karakteristik setiap variabel dari analisis *univariat*. Analisis ini dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmojo, 2012). Dua variabel yang dimaksud adalah usia kehamilan dan asfiksia di RS Aura Syifa dengan menggunakan uji statistik *Spearman Rank* :

Tabel 3.3 Analisis Bivariat menggunakan uji statistik *Spearman Rank*

			Usia Kehamilan	Asfiksia
Spearman's rho	Usia Kehamilan	Correlation Coefficient	1.000	.358**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	91	91
	Asfiksia	Correlation Coefficient	.358**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	91	91

(Uji Statistik : *Spearman Rank*)

Dari hasil penghitungan dengan menggunakan uji *Spearman Rank* antara usia kehamilan dengan asfiksia bayi baru lahir diperoleh $p(0,000) < \alpha(0,05)$ maka H_a diterima artinya terdapat hubungan

yang bermakna antara usia kehamilan dengan kejadian asfiksia bayi baru lahir di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri. Berdasarkan tingkat hubungan dari Interval koefisien korelasi *Spearman* didapatkan nilai $r = 358$ yang artinya ada hubungan yang rendah.

Dasar penentu hasil keputusannya adalah dengan membandingkan nilai probabilitas hitung dengan nilai probabilitas yang diterapkan. Jika probabilitas $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, dan jika probabilitas $< \alpha$ (0,05) maka H_a diterima atau H_0 ditolak (Juliandi Azuar, 2014).

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. H_a diterima bila $\rho < \alpha$ (0,05), artinya ada hubungan yang bermakna antara usia kehamilan dengan kejadian asfiksia bayi baru lahir.
- b. H_0 diterima bila $\rho > \alpha$ (0,05), artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara usia kehamilan dengan kejadian asfiksia bayi baru lahir.

Untuk mengetahui pengaruh kuat atau tidak antara variabel independen yaitu usia kehamilan dan variabel dependen yaitu asfiksia, perlu dibandingkan dengan tabel berikut, dimana angka korelasi antara -1 sampai dengan 1. Angka yang mendekati 1 artinya korelasinya mendekati sempurna, interpretasi angka korelasi menurut Sugiono adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Nilai Interpretasi Koefisien Korelasi dan Tingkat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2017)

3.12 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari Rumah Sakit yang tembusannya di sampaikan kepada Kepala Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri. Setelah mendapat ijin persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika dan yang meliputi :

3.12.1 *Informed consent*

Informed Consent atau lembar persetujuan diberikan kepada kepala ruang rekam medik di RS Aura Syifa yang akan dilakukan penelitian. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang dilakukan menggunakan penjelasan sebelum persetujuan (PSP) dan dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data.

3.12.2 *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan semua bayi yang lahir di RS Aura Syifa Kediri, peneliti tidak mencatumkan nama, hanya kode responden pada lembar *check list* untuk pengumpulan data, cukup dengan memberi nomor pada masing- masing lembar tersebut.

3.12.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi semua bayi yang lahir di RS Aura Syifa Kediri di jamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja seperti kode responden yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset penelitian.